

## PENAKSIRAN NILAI EKONOMI WISATA GIRPASANG DI KABUPATEN KLATEN MENGGUNAKAN METODE BIAYA PERJALANAN

Prihastuti Kurnia Sari<sup>1</sup>, Agus Affianto<sup>2</sup>

### INTISARI

Wisata Girpasang adalah obyek wisata berbasis alam yang berada di dukuh Girpasang, merupakan desa penyangga Taman Nasional Gunung Merapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, perilaku dan motivasi dari pengunjung, menaksir nilai ekonomi, dan menaksir gambaran pendapatan yang diperkirakan (*expected revenue*) Wisata Girpasang. Penaksiran nilai ekonomi Wisata Girpasang dilakukan dengan menggunakan metode biaya perjalanan berbasis lokasi (*zonal travel cost method*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur serta dokumen. Teknik pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kuantitatif dan analisis biaya perjalanan. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Wisata Girpasang paling banyak adalah laki-laki dengan rentang usia 17-25 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/MA dengan jenis pekerjaan karyawan swasta dan tingkat pendapatan >Rp2000.000,00-Rp3.500.000,00. Biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan ≤Rp50.000,00. Daerah asal wisatawan didominasi dari Kabupaten Klaten. Jarak tempuh 0-7 km dengan waktu tempuh yang digunakan untuk mencapai Wisata Girpasang paling banyak selama 31-60 menit dengan menggunakan transportasi pribadi dan lama waktu kunjungan >1-2 jam. Alasan utama berwisata karena pemandangan alam dengan tujuan kunjungan untuk rekreasi. Mayoritas mengetahui wisata ini dari internet dengan memilih berkunjung di hari libur pada pagi hari bersama keluarga. Persepsi wisatawan Wisata Girpasang paling banyak merasa puas terhadap atraksi yang ada, merasa fasilitas lengkap dan cukup terawat, merasa wisata bersih dan aman dengan aksesibilitas mudah, bersedia mengulang kunjungan dan membayar harga tiket maksimal sebesar Rp10.000,00. Mayoritas wisatawan baru pertama kali datang ke Wisata Girpasang. Nilai ekonomi total Wisata Girpasang ditaksir sebesar Rp2.352.570.404,52 per tahun dengan nilai surplus konsumen sebesar Rp1.811.928.732,66 per tahun. Perkiraan pendapatan yang diterima pada harga tiket yang sedang ditetapkan, yaitu Rp5.000,00 sebesar Rp467.992.021,06 dengan jumlah pengunjung sebanyak 93.598 orang.

Kata Kunci: Nilai Ekonomi, Metode Biaya Perjalanan, *Expected Revenue*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

## ESTIMATION OF THE ECONOMIC VALUE OF GIRPASANG TOURISM IN KLATEN DISTRICT USING THE TRAVEL COST METHOD

Prihastuti Kurnia Sari<sup>1</sup>, Agus Affianto<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Girpasang Tourism is a nature-based tourism object. Located in Girpasang Hamlet which is a buffer village of Mount Merapi National Park. This study aims to determine the characteristics, behavior and motivation of visitors, estimate the economic value, and estimate the expected revenue of Girpasang Tourism. The estimation of the economic value of Girpasang Tourism was carried out using the location-based travel cost method (zonal travel cost method). Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and literature and document studies. The sampling technique was nonprobability sampling with an accidental sampling approach. The data analysis methods used include quantitative descriptive analysis and travel cost analysis. The characteristics of tourists visiting Girpasang Tourism are mostly men with an age range of 17-25 years with a final education level of SMA/SMK/MA with a type of private employee job and an income level of >Rp2,000,000.00-Rp3,500,000.00. Travel costs incurred by tourists ≤Rp50,000.00. The area of origin of tourists is dominated by Klaten Regency. The distance traveled is 0-7 km with the travel time used to reach Girpasang Tourism is mostly 31-60 minutes using private transportation and the duration of the visit is >1-2 hours. The main reason for traveling is because of the natural scenery with the purpose of visiting for recreation. The majority know about this tour from the internet by choosing to visit on holidays in the morning with family. The perception of tourists to Girpasang Tourism is mostly satisfied with the existing attractions, feel that the facilities are complete and well-maintained, feel that the tour is clean and safe with easy accessibility, are willing to repeat visits and pay a maximum ticket price of IDR 10,000.00. The majority of tourists are new to Girpasang Tourism. The total economic value of Girpasang Tourism is estimated at IDR 2,352,570,404.52 per year with a consumer surplus value of IDR 1,811,928,732.66 per year. The estimated income received at the current ticket price, which is IDR 5,000.00 is IDR 467,992,021.06 with a total of 93,598 visitors.*

*Keywords: Economic Value, Travel Cost Method, Expected Revenue*

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Forestry UGM